BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan sebuah olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat dunia yang dimainkan secara berkelompok. Kegemaran masyarakat tersebut terhadap kelompok sepak bola membuat banyaknya hadir komunitas atau klub suporter yang memuja kelompok sepak bola ketika bermain. Suporter memberikan atmosfer agar pertandingan sepak bola terasa menyenangkan. Suporteryang tergabung di dalam klub suporter atau *fansclub* mengekspresikan dan mengkomunikasikan kecintaannya terhadap klub sepak bola yang sedang bertanding.

Suporter dalam membangun atmosfer di pertandingan klub sepak bolanya memiliki cara tersendiri, seperti menggunakan atribut-atribut tertentu untuk berkomunikasi dengan tim dan khalayak lainnya sebagai bukti kecintaannya mereka terhadap klub kebanggaannya. Selain itu, banyak suporter yang mengidolakan tim atau figur pemain sepak bola, rela mengorbankan waktu untuk begadang hanya untuk menonton siaran langsung pertandingan sepak bola ditelevisi atau rela menunggu berjam-jam di stadion hanya untuk mendapatkan tiket pertandingan.

Manchester United merupakan sebuah kelompok sepak bola asal Manchester, Inggris. Kelompok sepak bola ini menamakan *fansclub* atau suporter internasional mereka dengan sebutan United. *Fansclub* atau suporter di Indonesia sendiri memiliki

sebutan United Indonesia. Sumatera Barat tepatnya di Kota Padang memiliki *fansclub* United terbesar di Indonesia, yaitu United Indonesia ChapterPadang (UICHAPA)¹.

United Indonesia Chapter Padang (UICHAPA) merupakan salah satu fansclub terbesar di Indonesia yang mendukung klub Manchester United. United Indonesia Chapter Padang dibentuk pada 31 Januari 2010². Kelompok ini dibentukkarena sebagai suporter mereka menginginkan tempat sebagai wadah koordinasi dan kontrol atas seluruh suporter khusunya yang ada di Padang. UICHAPA seringmenjalankan kegiatan dalam upaya untuk mempererat solidaritas antar anggotanya, seperti mengadakan nonton bersama (nobar), nongkrong bersama (kopdar), olahraga bersama seperti futsal atau badminton, dukungan melalui media sosial, kegiatan sosial dan acara Gathering Nasional yang diikuti seluruh komunitas United Indonesia dari berbagai daerah di Indonesia³. Peneliti melakukan observasi langsung dengan mengikuti kegiatan UICHAPA. Peneliti mengikuti kegiatan bermain futsal bersama dengan anggota UICHAPA, untuk mendapatkan data bagaimana anggota-anggota UICHAPA dalam berkomunikasi. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua dari UICHAPA terhadap bagaimana komunitas itu dapat berkembang dan apa yang menjadi tantangan di tahun 2022. Ketua UICHAPA mengatakan bahwa dengan semakin besarnya sebuah komunitas ternyata hal ini membuat semakin sulit

berkoordinasi.

¹ Utami Eulis. (2016). United *indonesia* Chapter *padang; komunitas terbesar penggemar di Indonesia*. https://komunita.id/2016/11/22/united-indonesia-chapter-padang-penggemar-manchester-united-di-indonesia/. Diakses Pada 25 Januari 2021.

²Info Sumbar. (2012). United *indonesia* Chapter *padang*. https://infosumbar.net/profil/united-indonesia-chapter-padang/. Diakses Pada 25 Januari 2021

³Info Sumbar. (2012). United *indonesia* Chapter *padang*. https://infosumbar.net/profil/united-

Peneliti juga merasakan kegiatan futsal yang telah dilakukan hanya dihadiri 30% dari anggota UICHAPA yang dikonfirmasi langsung oleh ketua UICHAPA. Kesibukan anggota dan semakin besarnya komunitas merupakan hal yang sangat bertolak belakang. Komunitas yang besar harusnya penuh dengan kontribusi dari anggota yang berada di dalamnya, namun hal ini tidak berlaku di UICHAPA. Anggota-anggota UICHAPA memiliki tujuan untuk terus mengembangkan komunitas walaupun mereka memiliki kesibukan sendiri di luar aktivitas UICHAPA.

Komunitas sepak bola selain UICHAPA memang banyak di Kota Padang, bahkan komunitas sepak bola Semen Padang FC sendiri yang merupakan klub sepak bola asal Sumatera Barat juga merupakan komunitas terbesar di Kota Padang. Peneliti lebih memilih untuk melihat bagaimana komunitas UICHAPA karena komunitas sepak bola ini mendukung klub sepak bola kelas dunia yang memiliki perkembangan sama dengan Semen Padang FC dan juga komunitas suporter klub dunia terbesar di Sumatera Barat bahkan Indonesia⁴. Selain itu, komunitas UICHAPA ini juga sering mengikuti Kejurnas, memiliki aksi sosial seperti melakukan pemungutan sampah, yang menunjukkan bahwa komunitas UICHAPA ini tidak hanya sebatas komunitas fansclub sepak bola. Fenomena ini menjadi sebuah hal yang menarik melihat bagaimana komunikasi yang terdapat di dalam sebuah komunitas yang besar apabila hanya memiliki kontribusi yang sedikit.

_

⁴ Utami Eulis. (2016). United *indonesia* Chapter *padang; komunitas terbesar penggemar di Indonesia*. https://komunita.id/2016/11/22/united-indonesia/. Diakses Pada 25 Januari2021.

Sehubungan dengan hal itu, komunikasi memiliki peran yang sangat penting. Komunikasi memberikan peran terhadap pemberian koordinasi agar komunitas tersebut dapat mencapai tujuannya. Peneliti ingin melihat bagaimana perkembangan komunitas tersebut berdasarkan komunikasi yang terjalin di dalam komunitas dan komunikasi interpersonal yang sudah dilakukan sebelumnya hinggapada tahun 2021 dengan UICHAPA dinobatkan sebagai komunitas United Indonesia terbesar.

Seorang manusia tentunya harus memiliki komunikasi interpersonal yang baik. Melalui komunikasi interpersonal, individu dapat memiliki pengetahuan (Nugraha & Akbar, 2019: 95). Hal ini dapat dilihat dari pernyataan pengetahuan melandasi kesadaran yang dapat membentuk sebuah pemaknaan (Hermana et al., 2004). Kesadaran dan pemaknaan inilah yang dapat mendorong individu untuk melakukan tindakan atau komunikasi interpersonal tertentu, hal ini dapat terlihat pada ungkapan "perilaku adalah pengalaman kesadaran yang menganugerahkan makna melalui aktivitas spontan (Schutz, dalam Wild, dkk. 1967:56)".

Komunikasi interpersonal menjadi pondasi bagi individu dalam melakukan suatu tindakan (Nugraha & Akbar, 2019: 95). Komunikasi interpersonal atas fenomena yang dimaksud adalah komunikasi interpersonal atas fenomena komunikasi. Komunikasi merujuk pada suatu proses yang bersifat sistematik di antara individu yang berinteraksi melalui simbol tertentu untuk menghasilkan dan menginterpretasikan sebuah makna (Nugraha & Akbar, 2019: 95). Melalui rujukanini dapat dijelaskan bahwa komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam riset iniadalah sebuah hal yang dialami individu dan berkaitan dengan aspek komunikasi,

melalui proses, simbol maupun makna yang dihasilkan serta dorongannya pada tindakan.

Komunikasi interpersonal pada penelitian ini diperlihatkan dari seiringnya perkembangan komunitas UICHAPA di Kota Padang. Komunikasi interpersonal pada penelitian ini menangkap objek dari komunikasi yang terjadi di antara anggotamaupun ketua UICHAPA dalam mempertahankan dan mengembangkan komunitas walau memiliki kendala atau hambatan dari banyaknya anggota yang memiliki banyak kesibukan sehingga program yang berjalan memiliki masalah koordinasi. Selain itu, yang menarik dari komunitas ini adalah komunitas ini tergambar sebagai komunitas yang hangat dan juga tidak menyukai perseteruan dengan komunitas lainnya.

Penelitian mengenai suporter klub sepak bola memang sudah banyak seperti, penelitian oleh Saputra (2012) yang membahas suporter sepak bola dari Arsenal Indonesia, serta penelitian oleh Gabe (2017) yang membahas tentang suporter sepakbola AC Milan. Penelitian ini berbeda dari sebelumnya karena peneliti lebih menekankan pada komunikasi interpersonal anggota, sedangkan penelitian sebelumnya memiliki fokus penelitian terhadap pembentukan pola komunikasi. Peneliti lebih memilih komunikasi interpersonal karena komunikasi interpersonal memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan penelitian mengenai pola-pola komunikasi saja.

Penelitian ini juga menjadi sebuah pembaruan terhadap perkembangan ilmu komunikasi terutama di Kota Padang. Penelitian ini bermanfaat untuk memberi pengertian mengenai komunitas suporter sepak bola di Kota Padang dan bermanfaat

bagi komunitas UICHAPA untuk membantu mengembangkan komunitas ini agar masyarakat Kota Padang lebih mengetahui tentang UICHAPA di Kota Padang.

Penelitian ini dijadikan sebuah penelitian berangkat dari permasalahan kepadatan jadwal dari anggota namun masih tetap bertahan bahkan membuat UICHAPA menjadi komunitas *United* Indonesia terbesar. Komunitas *supporter* yang ada di Kota Padang tentunya harus berkaca dari komunitas UICHAPA. Kepadatan jadwal yang membuat membuat komunikasi memiliki intensitas yang kecil namun masih dapat mempertahankan dan mengarah ke perkembangan yang lebih baik. Penelitian ini membahas tentang *maintenance* komunikasi dari setiap elemen di dalam komunitas UICHAPA.

Komunikasi interpersonal merupakan kejadian atau kegiatan yang mengandung unsur komunikasi yang akan diingat dan memiliki dampak khusus bagi individu tersebut (Rorimpandey & Kalangi, 2016). Berdasarkan hal itu juga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai komunikasi interpersonal dan pesan komunikasi apa saja yang anggota kelompok suporter ini dapatkan selama mereka menjadi anggota UICHAPA. Selain itu, peneliti juga ingin melihathubungan antar anggota suporter tersebut, bagaimana cara mereka untuk mendukung tim idolanya sehingga tidak lagi mengenal perbedaan demografis dan perbedaan sosiokultur seperti ras, etnis, dan agama. Oleh karena itu, peneliti tertarikuntuk melakukan penelitian dengan judul "Komunikasi Interpersonal Komunitas Suporter United Indonesia Chapter Padang (UICHAPA) di Kota Padang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana komunikasi interpersonal anggota UICHAPA dalam mengembangkan komunitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Ses<mark>uai dengan permasalahan</mark> yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui komunikasi verbal di dalam komunitas UICHAPA di KotaPadang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui komunikasi nonverbal di dalam komunitas UICHAPA di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Peneliti dapat menerapkan ilmu komunikasi yang diterima selama menjadimahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Andalas serta dapatmenambah pengetahuan dan wawasan peneliti.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menambahwawasan

bagi teman-teman mahasiswa tentang komunikasi interpersonal suporter yang ada.

